

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Trust & Compassion</i>	HEMODIALISIS PADA PASIEN RAWAT INAP DENGAN PENYAKIT MENULAR / INFEKSIOUS		
	No Dokumen 025/SPO/DIALISIS/RSPGP/VI/2025	No. Revisi : 00	Halaman 1/3

STANDAR OPERASIONAL PROSEDUR (SOP)	Tanggal terbit 5 Mei 2025	Ditetapkan Direktur Utama Rumah Sakit  dr. Ahmad Jamaluddin, M.Kes
PENGERTIAN	Suatu prosedur atau peraturan dirumah sakit yang memberikan pelayanan dialisis bagi penderita gagal ginjal akut ataupun gagal ginjal kronis yang membutuhkan penanganan secara profesional dan pasien butuh isolasi untuk tindakan hemodialisis	
TUJUAN	1. Memberikan kemudahan dalam pelayanan 2. Memberikan pelayanan hemodialisa untuk meningkatkan kualitas hidup penderita penyakit ginjal. 3. Meminimalkan komplikasi selama hemodialisis	
KEBIJAKAN	Surat Keputusan Direktur RS Permata Gunung Putri Nomor 134/SK-DIR/RSPGP/III/2025 Tentang Pedoman Pelayanan Unit Dialisis	
PROSEDUR	1. Perawat isolasi telpon ke ruang HD untuk konfirmasi jadwal pasien HD 2. Perawat HD menentukan jadwal untuk pasien dengan penyakit menular / infeksius 3. Persiapan pasien a. Surat dari DPJP unit Dialisis untuk tindakan HD (instruksi dokter) b. Apabila DPJP unit Dialisis tidak berada ditempat / tidak bisa dihubungi, surat permintaan tindakan hemodialisis diberikan oleh dokter spesialis penyakit dalam yang diberi delegasi oleh DPJP unit Dialisis c. Perawat mencuci tangan sesuai dengan standar WHO d. Perawat melakukan identifikasi pasien dengan cara :	

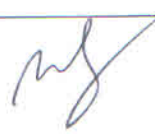
 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>Waste of Excellence</i>	HEMODIALISIS PADA PASIEN RAWAT INAP DENGAN PENYAKIT MENULAR / INFEKSIUS		
	No Dokumen	No. Revisi :	Halaman
	025/SPO/DIALISIS/RSPGP/V/2025	00	2/3

	• Meminta pasien menyebutkan nama lengkap dan tanggal lahir • Periksa dan bandingkan data pada gelang identitas dengan rekam medis jika data sama, maka lakukan prosedur e. Perawat melakukan pengkajian riwayat penyakit yang pernah diderita (penyakit lain), keadaan umum pasien, keadaan psikososial, keadaan fisik ukur TTV, BB, warna kulit, ekstremitas edema + f. Perawat memastikan bahwa pasien benar-benar siap untuk dilakukan HD g. Perawat melakukan pemeriksaan laboratorium sesuai dengan prosedur tetap penerimaan pasien HD untuk pasien yang pertama kali HD dan untuk pasien yang sudah pernah HD lakukan pemeriksaan laboratorium ulang : darah lengkap, urin lengkap, GDS, ureum, creatinin, HBsAG, HCV, HIV. 4. Bila dokter memberi instruksi hemodialisis, lakukan prosedur tetap penerimaan pasien hemodialisis. 5. Apabila pasien baru tidak memiliki akses untuk HD, maka dianjurkan untuk pemasangan kateter double lumen (CDL) atau tunnelling. 6. Petugas Rawat Jalan, IGD, Rawat Inap mendaftar kepada unit hemodialisis untuk klarifikasi tempat dan jadwal hemodialisa. 7. Setelah pasien siap, diantar oleh petugas UGD atau petugas isolasi ke unit hemodialisis. 8. Membuat persetujuan tindakan hemodialisis {ditandatangani oleh pasien, kecuali ada sesuatu hal,
--	--

 Rumah Sakit Permata Gunung Putri <i>(Right to Life, Right to Health)</i>	HEMODIALISIS PADA PASIEN RAWAT INAP DENGAN PENYAKIT MENULAR / INFEKSIUS		
	No Dokumen 025/SPO/DIALISIS/RSPGP/V/2025	No. Revisi : 00	Halaman 3/3

	maka dihidatangi oleh keluarga / wali) 9. Selesai tindakan hemodialisis, rencanakan pemeriksaan ulang laboratorium sesuai permintaan dokter. (Hemoglobin, Hematokrit, ureum, creatinin, dan kalium).
	1. Dokter Penanggung Jawab Unit Dialisis 2. Pendaftaran Rawat Inap 3. IGD 4. Ruangan rawat Inap Isolasi 5. Dokter Pelaksana Dialisis

LEMBAR VERIFIKASI

PIC		NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN	TANGGAL
Penyusun	P1	dr. Ida Rosdiana Pattiasina	Dokter Pelaksana Unit Dialisis		3 Mei 2025
Menyetujui	M1	dr. Wediat Setiawan	Manager Pelayanan Medis		3 Mei 2025
Verifikator	V1	drg. Praditiyas Dwioktaviani, M.H	Komite Mutu		3 Mei 2025